



ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktifitas kegiatan masyarakat desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang begitu berantusias dalam merayakan pergantian malam tahun baru masehi, dimana desa ini memiliki kepercayaan agama Islam sebanyak 90 % dan agama Kristen 10 % dari jumlah penduduk yang ada. Dalam agama Kristen tahun baru merupakan ibadah/ritual yang sudah lama dilakukan oleh pihak gereja yang mengambil dari kepercayaan primitif yang kemudian dijadikan sebagai kepercayaan dalam agama Kristen. Sedangkan dalam agama Islam tahun baru dijadikan sebagai wadah untuk memperbaiki diri agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji tentang pandangan komunitas muslim dan kristen terhadap perayaan tahun Baru Masehi di desa Sari Galuh, serta bagaimana pandangan dari kedua komunitas tersebut. Adapun metodologi penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Metode ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan jenis penelitiannya ialah penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data meliputi data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan, dan data skunder yang bersumber dari rujukan-rujukan seperti kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Subjek penelitian adalah masyarakat desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, sedangkan yang menjadi objeknya ialah pelaksanaan tahun baru. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu kepala desa serta jajarannya, tokoh Agama Muslim dan Non- Muslim, tokoh Masyarakat, serta masyarakat dan remaja desa Sari Galuh. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tahun baru masehi di desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, mendapat respon yang sangat baik dari masyarakatnya. Selain dari itu, adapun jenis kegiatan di malam tahun baru yang dilakukan ialah terdapatnya kesenian budaya yang digelar pada malam pergantian tahun seperti kesenian kuda lumping, pementasan musik, kemudian acara kumpul keluarga, dan sampai pada malam puncak yakni pesta kembang api. Adapun sisi positif dalam kegiatan ini ialah terciptanya kerukunan antar warga masyarakatnya, sedangkan sisi negatif dari kegiatan ini ialah selain larangan keras dari agama serta banyaknya terjadi kerusakan baik pada remaja maupun lingkungan setempat menjadi kotor. Namun dengan demikian kegiatan yang seperti ini rutin dilakukan setiap tahunnya oleh masyarakat desa Sari Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU